**ABSTRAK**

**Berdasarakan penelitian yang dilakukan pada sub bagian umum dan kepegawaian dinas pendapatan kota bandung, ditemukan masalah mengenai rendahnya kinerja pegawai. Hal tersebut terindikasi dari masalah sebagai berikut : 1. Kurangnya kesadaran pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan, 2. Kurangnya *Initiative* pegawai. Rendahnya kinerja pegawai tersebut diduga disebabkan oleh rendahnya motivasi yang diberikan kepada pegawai. Hal tersebut dapat dilihat dari : 1. Kurangnya penerapan asas perhatian dan timbal balik, 2. Belum optimalnya penerapan asas mengikutsertakan.**

**Guna menjaga fokus penelitian, peneliti menyusun perumusan masalah sebagai berikut : 1. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai, 2. Faktor apa saja yang menghambat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai, dan 3. Usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai sub bagian umum dan kepegawaian dinas pendapatan kota Bandung.**

**Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Eksplanatory surve.* Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi non-partisipan, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kuantitatif. Pengolahan data untuk menguji validitas menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman,* Uji reliabilitas, dan analisis regresi**

**Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien determinan menunjukan bahwa ada pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. Dengan demikian, hipotesis konseptual mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian Dinas Pendapatan Kota Bandung teruji. Berdasarkan hasil persamaan regresi menunjukan bahwa prediksi pengaruh Implementasi Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai bersifat positif. Artinya, Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Dengan demikian Motivasi mempunyai pengaruh yang cukup kuat untuk meningkatkan kinerja pegawai sub bagian umum dan kepegawaian dinas pendapatan kota bandung.**

**Saran, Pimpinan sebaiknya lebih sering mengawasi hasil kerja para pegawai agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Pimpinan sebaiknya lebih menerapkan asas adil dan layak, yaitu dengan memberikan penghargaan atau sanksi yang layak, diharapkan dapat memacu semangat kerja pegawai. Pimpinan sebaiknya memberikan kesempatan lebih banyak kepada pegawai untuk melaksanakan tugas-tugas baru untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan pegawai.**